

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan tujuan memperoleh data secara lengkap, rinci dan mendalam. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya (Wahyuni & Usman, 2020 hlm. 160-173).

Creswell (dalam Sumarno, 2020) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dengan sebuah latar ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Bailey (dalam Hidayati, 2021 hlm. 18) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu fenomena secara detail atau untuk menggambarkan apa yang terjadi.

Berdasarkan pengertian dari berbagai ahli, alasan penulis memilih metode deskriptif adalah karena dengan menggunakan metode penelitian ini dapat menggambarkan objek penelitian secara lebih spesifik sehingga pengetahuan pada saat tertentu dapat dijelaskan secara lebih mendetail dan dicarikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang timbul.

Dengan demikian penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media pohon angka terhadap kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun.

## **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Asiah dengan jumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 perempuan.

## **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 yakni bulan Mei 2024 di kelompok B TK Asiah.

### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Asiah yang beralamat di Jalan Kemandoran VII No. 49 RT. 006 RW. 003, Kel. Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, 12210.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesulitan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar atau sesuai dengan penelitian. Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

### **1. Observasi**

Menurut Yin (dalam Mumayizah, 2019 hlm.226) observasi atau pengamatan seringkali bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Sanjaya (dalam Frasandy & Anggraini, 2021 hlm. 43-54) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang

diamati seperti gejala-gejala, tingkah laku, benda-benda hidup, atau benda mati.

Observasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peneliti dan peserta didik kelompok B TK Asiah. Observasi pada peneliti digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pohon angka. Observasi pada peserta didik dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal angka anak.

## 2. Wawancara

Sugiyono (dalam Permana, 2022 hlm. 32) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Prawiyogi et al., 2021 hlm 446-452).

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam proses pembelajaran anak usia dini di TK Asiah. Sumber data dalam teknik wawancara adalah guru kelas. Kegiatan wawancara dilakukan di TK Asiah. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan sumber data peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi (Berlianti, 2020 hlm.5) adalah catatan berupa teks tulis atau gambar yang digunakan untuk menunjang penelitian pada pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (dalam Frasandy & Anggraini, 2021 hlm. 43-54) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Saat melaksanakan studi dokumentasi, dilakukan penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan mengembangkan kemampuan mengenal angka anak kelompok B di TK Asiah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Nurdianawati, 2021 hlm. 50) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sugiyono (Santy, 2021 hlm. 36) mengemukakan penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berikut adalah alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah salah satu pedoman yang disusun secara sistematis dan terperinci oleh guru tentang proses penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan untuk pertemuan.

Peneliti memilih menggunakan instrumen ini untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di TK Asiah. Melalui pedoman RPPH yang tersedia, peneliti bisa mengetahui bagaimana susunan kegiatan di TK Asiah tersebut.

## 2. Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Pedoman observasi aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat menggunakan media pohon angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka anak usia dini. Aktivitas peneliti diamati oleh guru kelas kelompok B di TK Asiah yang bernama Siti Zahro, S.Pd.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Media Pohon Angka**

No	Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan alat permainan dan media pembelajaran yang akan digunakan		
2	Guru menanyakan kabar anak		
3	Guru mengecek kehadiran anak, berdoa, dan bernyanyi Bersama		
4	Guru memperlihatkan media pohon angka		
5	Guru memberi tahu/mempraktekkan cara bermain media pohon angka		
6	Guru menyebutkan angka 1-20		
7	Guru memberikan contoh memasang angka sesuai perintah		
8	Guru memberikan contoh mengelompokkan angka sesuai warna		
9	Guru memberikan contoh menggunakan lambang bilangan untuk menghitung		
10	Guru memberikan contoh mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan		
11	Guru memberikan pujian kepada anak apabila anak bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik		

12	Guru membimbing/membantu anak yang masih mengalami kesulitan		
13	Guru mengajak anak untuk bertanggung jawab merapikan alat permainan dan media pembelajaran yang telah digunakan		
14	Guru menanyakan kegiatan pembelajaran		
15	Guru menanyakan apakah senang belajar mengenal angka menggunakan pohon angka		
16	Guru mengamati dan melakukan evaluasi pada setiap anak		

(Sumber : Aqiilah, 2020; Suriana, 2020; Ismawati, 2022)

### 3. Pedoman Observasi Anak Dalam Kemampuan Mengenal Angka

Lembar observasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal angka menggunakan media pohon angka.

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi Anak Dalam Kemampuan Mengenal Angka**

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan angka 1-20				
2	Menyebutkan angka terbesar sampai terkecil				
3	Menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak				
4	Memasang angka sesuai perintah				
5	Mengelompokkan angka sesuai warna				
6	Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung				

7	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
---	--	--	--	--	--

**Tabel 3.3 Rubrik Pedoman Observasi Anak Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka**

Indikator	Keterangan	Penilaian
Menyebutkan angka 1-20	Anak tidak mampu menyebutkan angka 1-20	BB
	Anak mampu menyebutkan angka 1-20 namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu menyebutkan angka 1-20 tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu menyebutkan angka 1-20 dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB
Menyebutkan angka terbesar sampai terkecil	Anak tidak mampu menyebutkan angka terbesar sampai terkecil	BB
	Anak mampu menyebutkan angka terbesar sampai terkecil namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu menyebutkan angka terbesar sampai terkecil tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu menyebutkan angka terbesar sampai terkecil dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB
Menyebutkan angka yang	Anak tidak mampu menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak	BB

ditunjuk secara acak	Anak mampu menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu menyebutkan angka yang ditunjuk secara acak dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB
Memasang angka sesuai perintah	Anak tidak mampu memasang angka sesuai perintah	BB
	Anak mampu memasang angka sesuai perintah namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu memasang angka sesuai perintah tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu memasang angka sesuai perintah dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB
Mengelompokkan angka sesuai warna	Anak tidak mampu mengelompokkan angka sesuai warna	BB
	Anak mampu mengelompokkan angka sesuai warna namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu mengelompokkan angka sesuai warna tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu mengelompokkan angka sesuai warna dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB

Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Anak tidak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	BB
	Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB
Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak tidak mampu mencocokkan bilangan dengan bilangan	BB
	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan bilangan namun masih dengan bantuan	MB
	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan bilangan tanpa dibantu namun masih belum lancar	BSH
	Anak mampu mencocokkan bilangan dengan bilangan dengan lancar dan tanpa bantuan	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

#### 4. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara**

No	Hal yang ditanyakan
1	Pembelajaran mengenal angka di TK Asiah
2	Metode yang dipakai untuk mengembangkan aspek kognitif
3	Tingkat perkembangan kemampuan mengenal angka anak usia 5-6 tahun di TK Asiah
4	Strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak
5	Cara agar pembelajaran dapat menghasilkan pesan yang menarik bagi anak
6	Yang dilakukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tercipta ketertiban dan kedisiplinan
7	Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran

(sumber: Aqilah, 2020; Ismawati, 2022)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematika dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Sedangkan menurut Biklen (dalam Rukajat, 2018) analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan yang akan dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Miles dan Huberman (dalam Rukiyah, 2021 hlm. 21) mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui tahap ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya didasarkan kepada apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga sekaligus langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **3.7 Isu Etik**

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti menjelaskan tujuan penelitian, meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan dengan baik.